

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN
PERTUMBUHAN INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KOTA TANGERANG SELATAN**

***THE EFFECT OF POPULATION GROWTH AND
INDUSTRY GROWTH ON ECONOMIC GROWTH
IN KOTA TANGERANG SELATAN***

¹Siti Nur'aidawati, ²Ifa Nurmasari

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email : ¹dosen01867@unpam.ac.id; ²dosen1550@unpam.ac.id;

ABSTRACT

Development that is not evenly distributed between cities and villages has led to urbanization. This continuous urban existence will directly impact population growth in the cities visited. However, if the local government can regulate, manage and take advantage of the large population, there will be economic growth in the area, including the availability of human resources, especially to meet labor needs. If the labor capacity needed by the industry is not suitable, then an increase in population will actually lead to an increase in the number of unemployed, this will have a negative impact on the economy. This study aims to answer the problems (1) How does population growth affect the economic growth of South Tangerang city? (2) How does industrial growth affect the economic growth of South Tangerang city? (3) How does population growth and industrial growth affect the economic growth of South Tangerang city? The method used to answer the problems in this research is descriptive statistical analysis with multiple regression analysis. The empirical results of this study indicate that there is a simultaneous influence on population growth and industrial growth on economic growth. As for partially, the results of the t test explain that only population growth on industrial growth has an effect, while industrial growth has no effect on economic growth.

Keywords: Population, Industry, Economy.

ABSTRAK

Pembangunan yang tidak merata antara kota dan desa menyebabkan terjadinya urbanisasi. Keberadaan urban yang terus menerus ini, secara langsung akan berdampak pada pertumbuhan penduduk pada kota yang didatangi. Namun, apabila pemerintah daerah dapat mengatur, mengelola dan memanfaatkan jumlah penduduk yang banyak tersebut, maka akan terjadi pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut, diantaranya tersedia sumber daya manusia, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja. Jika kemampuan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri tidak sesuai, maka peningkatan jumlah penduduk justru akan menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran, hal ini akan membawa dampak buruk pada perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan (1) Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan? (2) Bagaimana pengaruh pertumbuhan industri terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan? (3) Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan industri terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan? Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan analisis regresi berganda. Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan industri terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun secara parsial, hasil uji t menjelaskan hanya pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan industri yang berpengaruh, sedangkan pertumbuhan industri terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh.

Kata Kunci : Penduduk, Industri, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pembangunan yang tidak merata antara kota dan desa menyebabkan terjadinya urbanisasi. Urbanisasi ini dapat menimbulkan berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Perpindahan penduduk dari desa ke kota tidak dapat dihindari, karena banyak penduduk desa yang menginginkan kehidupan yang lebih baik dan berharap dengan pindah ke kota akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi. Penduduk yang melakukan urbanisasi ini, ada yang berpendidikan dan ada yang tidak mempunyai pendidikan. Keberadaan urbanisasi ini, tentu saja membawa dampak bagi kota yang di datangi. Urban yang berpendidikan secara umum akan membawa dampak positif, namun urban yang tidak berpendidikan dikhawatirkan akan membawa dampak negatif. Kedatangan urban yang terus menerus ini secara langsung akan berdampak pada penambahan penduduk pada kota yang didatangi.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Tangerang Selatan

Tahun	Jumlah Penduduk Tangerang Selatan
2010	1.298.504
2011	1.346.102
2012	1.394.405
2013	1.443.403
2014	1.492.999
2015	1.543.209
2016	1.593.812
2017	1.644.899
2018	1.696.310

Sumber : BPS, data diolah (2020)

Tangerang Selatan sebagai kota satelit Jakarta, menjadi salah satu buruan kaum urban. Setiap tahunnya, kota Tangerang Selatan mengalami kenaikan jumlah penduduk yang cukup signifikan. Pada tabel 1 memperlihatkan jumlah penduduk di kota Tangerang Selatan, dari tahun 2010 sampai 2019. Pada tabel tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk yang ada di kota Tangerang Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Kenaikan jumlah penduduk suatu daerah, dapat membawa dampak positif dan dampak negatif bagi daerah tersebut. Apabila pemerintah daerah tersebut tidak dapat mengelola, mengatur dan memanfaatkan penambahan penduduk yang ada dengan baik, maka angka kemiskinan justru yang akan naik, tingkat kesejahteraan menurun. Namun, apabila pemerintah daerah dapat mengatur, mengelola

dan memanfaatkan jumlah penduduk yang banyak tersebut, maka akan terjadi pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut.

Salah satu dampak positif dari penambahan penduduk yang terjadi di suatu daerah adalah tersedianya sumber daya manusia, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja. Investor, biasanya akan berinvestasi pada suatu daerah yang menyediakan banyak tenaga kerja. Sehingga, jumlah perusahaan industri pada daerah tersebut akan meningkat. Namun, apabila kemampuan dari tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri tidak sesuai, maka peningkatan jumlah penduduk justru akan menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran. Hal ini akan membawa dampak buruk pada perekonomian.

Tabel 2
Jumlah Perusahaan Industri
Tangerang Selatan

Tahun	Jumlah Perusahaan Industri Tangerang Selatan
2010	61
2011	59
2012	62
2013	57
2014	57
2015	57
2016	144
2017	144
2018	180

Sumber : BPS, data diolah (2020)

Tabel 2, menunjukkan data jumlah industri, khususnya industri pengolahan yang ada di kota Tangerang Selatan. Pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa dari tahun 2010 sampai tahun 2018 (kecuali tahun 2012), jumlah perusahaan industri di Tangerang Selatan mengalami penurunan. Pada tahun 2016, jumlah perusahaan industri mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Kenaikan jumlah penduduk yang ada di Kota Tangerang Selatan, tentu saja akan membawa dampak pada tingkat ekonomi daerah. Tingkat ekonomi suatu daerah bisa dilihat dari bagaimana tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto daerah tersebut. Pada tabel 1.3. memperlihatkan Produk Domestik Regional Bruto kota Tangerang Selatan yang terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Tabel 3
Pertumbuhan Ekonomi PDRB ADHK 2010 Menurut Pengeluaran
Kota Tangerang Selatan

(Persen)

Komponen Pengeluaran	Tahun							
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Konsumsi RT	4,42	6,61	5,31	5,69	4,78	5,90	5,48	5,60
Konsumsi LNPRT	8,07	4,91	9,51	15,42	3,90	4,06	3,62	6,37
Konsumsi Pemerintah	7,25	1,33	3,28	1,55	16,55	4,49	4,58	8,69
PMTB	9,81	7,86	3,71	4,53	5,92	4,47	9,02	9,21
Perubahan Inventori	41,79	16,46	- 26,35	- 35,90	- 82,65	- 95,82	- 28,48	11,97
Ekspor	-2,66	9,24	1,20	8,51	-2,62	7,16	-1,42	2,58
Impor	0,68	7,36	-3,92	0,94	-5,87	2,30	-0,34	2,96
Total PDRB	8,81	8,66	8,75	8,50	7,25	6,74	7,30	7,37

Sumber : BPS, data diolah (2020)

Sesuai dengan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana keterkaitan antara penambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kota Tangerang Selatan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul : “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tangerang Selatan”.

Identifikasi Masalah

1. Terjadi pertumbuhan penduduk secara terus menerus di kota Tangerang Selatan dari tahun 2010-2018.
2. Sempat terjadi penurunan jumlah perusahaan industri di Tangerang Selatan, sementara jumlah penduduk terus mengalami peningkatan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan industri terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan?

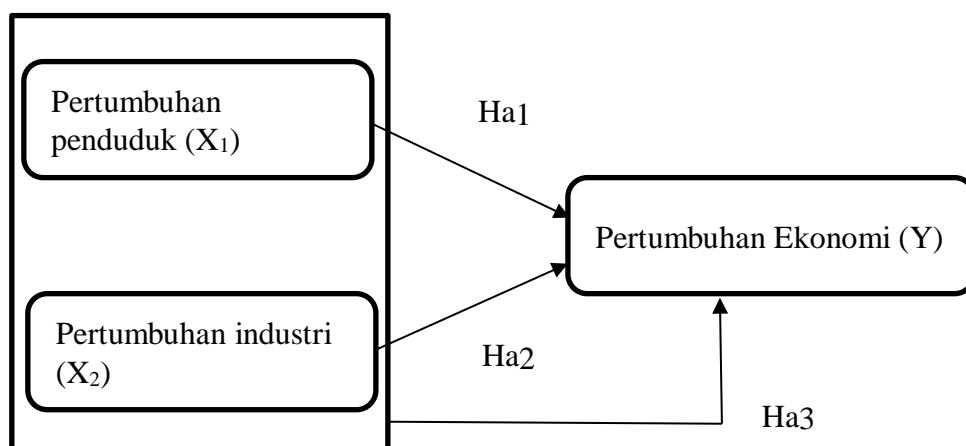
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan industri terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagaimana diuraikan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan industri terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan.

Kerangka berpikir pada penelitian ini, seperti yang terlihat pada gambar 1. Dimana jumlah penduduk dan jumlah perusahaan industri akan memberikan pengaruh kepada pertumbuhan ekonomi, baik itu secara parsial maupun secara simultan.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah kota Tangerang Selatan. Data yang diambil adalah data tahunan, periode 2010-2018 yang telah di publish melalui situs BPS (Badan Pusat Statistik). Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 tahun.

Penyusunan proposal dilakukan sejak September 2019, dilanjutkan dengan pengumpulan data, pengolahan data, proses analisis dan penyusunan laporan akhir.

Penelitian ini bersifat deskriptif asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan, sedangkan penentuan populasinya yaitu data kependudukan yang ada di kota Tangerang Selatan dan sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi laporan tahunan berupa data jumlah penduduk, jumlah perusahaan industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan periode 2010-2018. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu jumlah penduduk dan jumlah perusahaan industri yang terdapat di kota Tangerang Selatan, dan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang Selatan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan satu sumber data yaitu sumber data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) kota Tangerang Selatan. Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini studi kepustakaan, penelitian melalui Internet dan penelitian dokumentasi. Adapun sistematika analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, yaitu dilakukan yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Juga digunakan analisis regresi linier berganda serta analisis hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Kemudian dilakukan koefisien determinasi, jika nilai koefisien determinasi mendapatkan hasil 0 berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Tangerang Selatan

Hasil t hitung pada variabel pertumbuhan penduduk sebagai X_1 sebesar 3,671 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,571 yang berarti t hitung $<$ t tabel yaitu $3,671 > 2,571$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Tangerang Selatan. Dengan demikian H_01 ditolak dan H_a1 diterima.

Koefisien pertumbuhan penduduk menunjukkan nilai positif, hal berarti semakin besar pertumbuhan penduduk akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi di kota Tangerang Selatan. Pertumbuhan penduduk pada suatu daerah, jika dikelola dengan baik, akan menjadi modal besar bagi daerah tersebut. Sumber daya manusia yang berkualitas akan tersedia, sehingga dapat membangun kota Tangerang Selatan dengan baik, sehingga perekonomian juga dapat meningkat.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil t hitung pada variabel pertumbuhan perusahaan industri pengolahan sebagai X_2 sebesar -1,961 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,571 yang berarti t hitung $<$ t tabel yaitu $1,961 < 2,571$ dengan nilai Sig. sebesar $0,107 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan industri pengolahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan. Dengan demikian H_02 diterima dan H_a2 ditolak. Perusahaan Industri, biasanya menyerap banyak tenaga kerja. Sehingga dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan industri pengolahan diharapkan dapat mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peningkatan perusahaan industri pengolahan kota Tangerang Selatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2015 pendapatan ekonomi kota Tangerang Selatan sebesar 11,26% berasal dari Industri pengolahan, sedangkan sisanya 88,74 % berasal dari lapangan usaha yang lain. Pada tahun 2016 pendapatan ekonomi kota Tangerang Selatan sebesar 10,10 % berasal dari Industri pengolahan, sedangkan sisanya 89,9 % berasal dari lapangan usaha yang lain. Pada tahun 2017 pendapatan ekonomi kota Tangerang Selatan sebesar 9,53 % berasal dari Industri pengolahan, sedangkan sisanya 90,47 % berasal dari lapangan usaha yang

lain. Pada tahun 2018 pendapatan ekonomi kota Tangerang Selatan sebesar 8,97% berasal dari Industri pengolahan, sedangkan sisanya 91,03 % berasal dari lapangan usaha yang lain.

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Perusahaan Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Tangerang Selatan

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 12,953, sedangkan F tabel sebesar 5,79. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $12,953 > 5,79$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yaitu $0,011 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan perusahaan industri pengolahan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan berdasarkan uji Koefisien Determinasi, nilai R Square sebesar 0,838 atau 83,8% sehingga dapat diartikan bahwa persentase sumbangan variabel independen berupa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan perusahaan pengolahan dapat mempengaruhi variabel dependen berupa pertumbuhan ekonomi sebesar 83,8% sedangkan sisanya 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan perusahaan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t dari pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan, didapatkan nilai t hitung sebesar 3,671 dengan tingkat signifikansi 0,014, sedangkan nilai pada t tabel sebesar 2,571. Maka hasil yang diperoleh adalah t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Sehingga hipotesis H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya, secara parsial variabel pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan.
2. Hasil uji t dari pengaruh pertumbuhan perusahaan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan, didapatkan nilai t hitung sebesar 1,961 dengan tingkat signifikansi 0,107, sedangkan nilai pada t tabel sebesar 2,571.

Maka hasil yang diperoleh adalah t hitung $< t$ tabel dengan nilai signifikansi $0,107 > 0,05$. Sehingga hipotesis H_{02} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya, secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan industri pengolahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan.

3. Hasil uji F dari pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan perusahaan industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan didapatkan hasil nilai F hitung sebesar 12,953 sedangkan nilai F tabel sebesar 5,79 yang berarti F hitung $> F$ tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Artinya pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan perusahaan industri pengolahan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tangerang Selatan. Sehingga hipotesis H_{03} ditolak dan H_{a4} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang diteliti mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi pertumbuhan ekonomi sesuai dengan hasil yang diperoleh pada nilai R Square sebesar 0,838 atau 83,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, Moertiningsih, Sri dan Samosir, O. B. , Dasar-Dasar Demografi. Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Amron dan Taufik Imran, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja outlet Telekomunikasi Kota Makassar. (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi; 2009).
- Arfiantoro, Teguh dan Wyati Saddawisasi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Semarang, (Jurnal Penelitian, 2011).
- BKKBN, Profil Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia Tahun 2013. Jakarta: 2013. BPS (Badan Pusat Statistik), Tangerang Selatan.
- Fadjar Hari Mardiansjah, Wiwandari Handayani dan Jawoto Sih Setyono (2018), Pertumbuhan Penduduk Perkotaan dan Perkembangan Pola Distribusinya Pada Kawasan Metropolitan Surakarta, (Jurnal Wilayah dan Lingkungan, P-ISSN : 2338-1604 dan E-ISSN : 2407-8751, Vol 6 No. 3, Desember 2019, hal. 215-233).
- Foengsitajoyo Trisantoso Julianto dan Suparno (2016), Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Hal 229-256, Vol. 1, No. 2, September 2016).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gideon Kiguru Thuku, Gachanja Paul and Obere Almadi, *The Impact of Population Change on Economic Growth in Kenya, (International Journal of Economics and Management Sciences Vol.2 No. 6, 2013, pp.43-60, Kenyatta University)*.

- Hasibuan, Lailan Safina. Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan, (Jurnal penelitian Ekonomi, Umsu: Medan: 2012)
- Markus Bruckner and Hannes Schwandt, *Income and Population Growth*, (International Journal of Discussion Paper No. 7422 May 2013, National University of Singapore and Princeton University and IZA)
- Minh Quang Dao, *Population and Economic Growth in Developing Countries*, (International Journal of Academic Research in business and Social Sciences, January 2012, Vol. 2, No. 1 ISSN: 2222-6990, Eastern Illinois University, 600 E, Lincoln Avenue).
- Priyatno, Duwi. (2014). SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. Yogyakarta: ANDI.
- Ranthy Pancasasti dan Enis Khaerunnisa, Analisis Dampak Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Aspek Kependudukan Berwawasan Gender Pada Urban Area Di Kota Serang (Jurnal Penelitian pada Tirtayasa Ekonomika Vol. 13, No. 1, April 2018, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten).
- Salim dan Haidir. (2019). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Singgih. (2018). Menguasai SPSS Versi 25. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Stephan Klasen, *The Impact of Population Growth on Economic Growth an Poverty Reduction in Uganda*, (International Journal, University of Gottingen, Platz der Gottinger Sieben 3, 3702 Gottingen, May 2007).
- Sugiyono . (2016). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). Metodologi Penelitian–Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- <https://tangseltkota.bps.go.id/>
- <https://banten.bps.go.id/>